

HUBUNGAN TERAPI OBAT ANTI TUBERKULOSIS TERHADAP KADAR LIMFOSIT DAN BERAT BADAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS RSUD KAYEN KABUPATEN PATI

¹Hapsari Kartika Dewi, ²Agus Widyatmoko

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,

²Departemen Patologi Klinik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang : Tuberkulosis merupakan penyebab kematian paling umum terkait penyakit menular di seluruh dunia. Menurut data statistik *World Health Organization* (WHO) 2015 terdapat 9,6 juta kasus TB baru dan 1,8 juta kematian karena tuberkulosis. Indonesia menempati urutan keempat dengan penderita TB terbanyak di seluruh dunia. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar limfosit dan berat badan pada pasien TB setelah menjalani terapi rutin Obat Anti Tuberkulosis.

Desain Penelitian : penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dan menggunakan desain penelitian *cohort retrospective*. Penelitian ini melihat perkembangan kadar limfosit serta berat badan pasien tuberkulosis sebelum dan setelah menjalani pengobatan OAT 6 bulan. Subjek penelitian adalah pasien TB paru kasus baru berusia > 16 tahun. Bahan pemeriksaan berupa darah vena mediana cubiti untuk mengukur kadar limfosit.

Hasil : subjek penelitian berjumlah 59 orang. Pemeriksaan kadar limfosit dan berat badan dilakukan sebelum dan sesudah menjalani terapi OAT. Rata-rata limfosit sebelum menjalani terapi adalah $23,8305 \text{ sel/mm}^3 \pm 7,44208$ dan setelah menjalani terapi adalah $30,6441 \text{ sel/mm}^3 \pm 6,21390$ sementara rata-rata berat badan sebelum menjalani terapi rutin adalah $44,5085 \pm 7,91849$ dan setelah menjalani terapi rutin adalah $51,1864 \pm 7,99887$. Hasil analisis data menunjukkan perbedaan kadar limfosit dengan nilai signifikansi $p < 0,001$ dan perbedaan berat badan dengan nilai signifikansi $p < 0,001$. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan kadar limfosit dan berat badan antara sebelum dan sesudah menjalani terapi rutin Obat Anti Tuberkulosis.

Kesimpulan : pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan kadar limfosit dan berat badan sebelum dan sesudah menjalani terapi rutin Obat Anti Tuberkulosis.

Kata kunci : Tuberkulosis, OAT, Limfosit, Berat badan

**ANTI-TUBERCULOSIS DRUG THERAPY RELATION TO THE LEVEL OF
LYMPHOCYTES AND WEIGHT IN PATIENTS TUBERCULOSIS HOSPITAL KAYEN
PATI DISTRICT**

¹Hapsari Kartika Dewi, ²Agus Widyatmoko

¹Program Medical Education, Faculty of Medicine and Health Sciences, ² Clinical Pathology
Department of Medical and Health Science
Muhammadiyah Yogyakarta University

ABSTRACT

Background : Tuberculosis is the most common cause of death related infectious diseases around the world. According to statistics of the World Health Organization (WHO) in 2015 there were 9.6 million new TB cases and 1.8 million deaths due to tuberculosis. Indonesia ranks fourth the highest number of TB patients worldwide. The study aims to determine differences in lymphocyte levels and body weight in patients with TB after undergoing regular therapy Anti-Tuberculosis Drugs.

Study Design: This study uses an analytical and observational research using retrospective cohort study design. The research looked at the levels of lymphocyte development as well as the weight of tuberculosis patients before and after treatment OAT 6 months. Subjects were new cases of pulmonary TB patients aged > 16 years. Examination materials in the form of the median cubital vein blood to measure levels of lymphocytes.

Result: The subject of study amounted to 59 people. The examination the level of lymphocytes and body weight are done before and after therapy OAT. The mean of lymphocytes level before getting medication is $23,8305 \text{ sel/mm}^3 \pm 7,44208$ and after medication is $30,6441 \text{ sel/mm}^3 \pm 6,21390$ meanwhile the mean of body weight before getting medication is $44,5085 \pm 7,91849$ and after getting medication is $51,1864 \pm 7,99887$. The data analysis showed differences in levels of lymphocytes with significant value of $p < 0.001$ and the difference in weight loss with significant value of $p < 0.001$. This shows that there are differences in levels of lymphocytes and weight between before and after undergoing regular therapy Anti-Tuberculosis Drugs.

Conclusion: This research showed that there are increasing levels of lymphocytes and weight before and after undergoing regular therapy Anti-Tuberculosis Drugs.

Keywords: Tuberculosis, OAT, Lymphocytes, Weight